

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada pemerintahan Presiden Jokowi, sektor Pariwisata dijadikan leading sektor bagi pemasukan devisa negara. Hal ini menggeser peranan Minyak Bumi dan batu bara yang dahulu menjadi andalan devisa negara pada Pemerintahan sebelumnya. Menurut Titien Soekarya Staf Ahli Bidang ekonomi dan iptek Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Sektor Pariwisata ini menjadi andalan pemerintah karena tidak mengeksploitasi Sumber Daya Alam (2011)¹. Oleh karena itu, sektor Pariwisata betul betul menjadi pusat perhatian pemerintah untuk terus memacu destinasi destinasi baru untuk mengembangkan pariwisata di Indonesia. Keberhasilan Bali dalam bidang pariwisata yang mendunia menjadi dasar pemikiran untuk mengcopy menjadi “Bali Baru”, sehingga pertumbuhan perekonomian di Indonesia menjadi merata.

Berdasar Perpres 46 Th 2017 Pemerintah bertekad untuk membuat Bali Baru yaitu di daerah kawasan Purworejo sebelah selatan candi Borobudur, pembangunan ini dirasa perlu dikarenakan pertumbuhan perekonomian di daerah menoreh Purworejo berjalan lambat. Dengan dibangunnya Bali Baru daerah Purworejo diharapkan dapat terangkat perekonomiannya seiring dengan berkembangnya kepariwisataan di Kawasan Candi Borobudur sebagai Keajaiban

¹ Kunto Wibisono, *Sektor Pariwisata Jadi Andalan Devisa Terbesar Negara* <https://www.antaraneews.com/berita/212959/sektor-pariwisata-jadi-andalan-devisa-terbesar-negara>, diakses, 8 Agustus 2022

Dunia.

Menurut WTO, yang dimaksud pariwisata adalah sebagai kegiatan orang atau sekelompok orang yang bepergian dengan melakukan perjalanan dan menempati sebuah tempat di luar lingkungannya, biasanya mereka tinggal dengan batas waktu tidak lebih dari satu tahun berturut turut untuk liburan atau bisnis².

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata dalam pasal 1 ayat 34, pariwisata adalah segala jenis aktivitas wisata dan didukung dengan segala fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah. Selain itu, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan, termasuk pengembangan obyek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang pariwisata. Segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata yang dimaksud adalah objek dan daya tarik. Sedangkan *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)* menyatakan bahwa wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanan dapat digolongkan ke dalam klarifikasi sebagai pesiar atau hubungan dagang³.

Kawasan Pariwisata Borobudur dipilih menjadi salah satu tujuan destinasi super Prioritas dan dijadikan sebagai Bali Baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Pariwisata itu sendiri merupakan salah satu industri yang mampu berkontribusi terhadap devisa dan perekonomian negara.

² Andre Kurniawan, *Pengertian Wisata dan Jenisnya, Kenali Manfaatnya Bagi Manusia*, <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-wisata-jenis-dan-manfaatnya-bagi-manusia-kln.html>, diakses 20 november 2022

³ Joko Rizkie Widokarti dkk, *Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Industri Pariwisata* (ALFABETA, Bandung: 2019), hal. 15.

Pada tahun 2018, industri pariwisata menduduki peringkat kedua penyumbang devisa terbesar.⁴

Di samping itu, dibangunnya Bali Baru tersebut juga sekaligus sebagai Penyelamatan dan pengamanan situs Taman Wisata Candi Borobudur. Kunjungan wisatawan ke Candi Borobudur sekarang ini yang terus melonjak menjadikan beban candi Borobudur dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini akan membahayakan kelangsungan candi Borobudur itu sendiri. Dibangunnya destinasi baru, kawasan Borobudur di pegunungan Menoreh sebagai bali baru tentunya akan mengurangi beban atau sebagai konservasi candi Borobudur. Di samping itu keberadaan destinasi baru tersebut akan menambah lama tinggal wisatawan yang berekreasi ke Candi Borobudur.

Kawasan ini akan dikembangkan menjadi kawasan Pariwisata *High End* dengan konsep *culture and Adventure Eco-Tourism*, tentunya dengan mengembangkan aspek kelestarian dan keramahan pada alam. Zona Otorita ini akan dibangun dengan menyediakan berbagai fasilitas wisata bertaraf Internasional. Seperti hotel dengan konsep Glamorous Camping, Eco Resort, Fine Dinning Restaurant, MICE, dan didukung dengan kawasan di sekitarnya yang sudah mulai berkembang, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi.

Badan Otorita Borobudur didirikan sebagai upaya optimalisasi pengelolaan pariwisata di Kawasan Pariwisata Borobudur sebagai “Bali Baru” dengan tujuan meningkatkan perekonomian di Yogyakarta dan Jawa Tengah, sehingga disebutkan

⁴ Joko Rizkie Widokarti dkk, *Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Industri Pariwisata* (ALFABETA, Bandung: 2019), hal. 6.

bahwa untuk melaksanakan pengembangan Kawasan Pariwisata diperlukan pengaturan secara khusus guna menyatukan pelaksanaan kewenangan pengelolaan kawasan tersebut, untuk itu diperlukan konsep komunikasi yang baik.

Selanjutnya, untuk mencapai keberhasilan, perlu melibatkan berbagai upaya baik secara perencanaan maupun dalam pelaksanaan harus menggandeng masyarakat setempat, sehingga masyarakat setempat benar benar merasa menjadi tuan di tanahnya sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat begitu pentingnya pembangunan kawasan wisata di Perbukitan Menoreh sebagai “Bali Baru” dan merupakan program prioritas Pemerintah. Berbagai strategi telah disiapkan oleh pemerintah untuk secepatnya destinasi baru ini segera berkembang. Oleh karena itu penelitian ini akan menjawab Bagaimana konsep pengembangan komunikasi pariwisata untuk membangun “Bali Baru” Di Kawasan Bukit Menoreh Daerah Purworejo Jawa Tengah di Tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui konsep pengembangan komunikasi pariwisata pada pembangunan “Bali Baru” di Kawasan Bukit Menoreh daerah Purworejo Jawa Tengah di tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat akademis

1. pengetahuan kepada mahasiswa mengenai konsep Pengembangan Komunikasi pariwisata pada Memberikan pembangunan “Bali Baru”.

2. Memahami berbagai kendala yang muncul dalam upaya membangun “Bali Baru’

sehingga dapat dipakai referensi sebagai perbaikan pemerintah.

B. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang konsep pengembangan komunikasi pariwisata bagi aparat pemerintah dalam mengelola kawasan Pariwisata yang sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Otorita Borobudur. Serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya bidang Pariwisata.

C. Manfaat Sosial

Manfaat sosial dari Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan tentang konsep pengembangan komunikasi pariwisata di kawasan Pariwisata Badan otorita Borobudur sebagai Bali Baru. Di samping itu kegunaan hasil penelitian akan berguna sebagai referensi pengembangan program pembangunan kawasan pariwisata yang akan datang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam melakukan penelitian kualitatif deskriptif,

peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, dan juga data, yang diperoleh pada saat melakukan wawancara.

Pendekatan kualitatif sangat sesuai untuk digunakan apabila seorang peneliti ingin membuat suatu penelitian terhadap suatu sistem, hal ini juga dapat digunakan apabila seorang peneliti ingin meneliti sebagian dari suatu sistem lebih terperinci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi.⁵ Ini karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena. Selain itu, penelitian kualitatif juga berpedoman pada paradigma pluralistik sehingga berpegang teguh pada teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan bukti (chain of evidence) yang diperlukan untuk kesaihan internal (internal validity) dan kesaihan eksternal (eksternal validity).⁶

Dengan jenis penelitian deskriptif akan diungkap dan di deskripsikan pola komunikasi dalam mengembangkan kawasan Pariwisata “Bali Baru” pada Badan Pelaksana Otorita Borobudur.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subjektif dalam menjelaskan pengalaman hidup berdasarkan kenyataan lapangan (*empiris*). Tujuan diadakan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan

⁵ Dr. Iskandar, M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press: 2010), hal. 187

⁶ Dr. Iskandar, M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press: 2010), hal. 188

objektif tentang fenomena-fenomena yang berlaku.⁷

Dalam penelitian konsep pengembangan komunikasi pariwisata di Kawasan Perbukitan Menoreh, akan digunakan metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pengertian Metode penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya.

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Data penelitian akan berbentuk kata-kata, gambar, transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi yang berupa foto-foto. Penelitian ini cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Penelitian kualitatif itu sendiri dikutip dari buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif adalah human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitatif, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸

1.5.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus (2009), Subjek penelitian adalah bagian individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan

⁷ Dr. Iskandar, M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press: 2010), hal. 191

⁸ Dr. Iskandar, M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press: 2010), hal. 193

oleh seorang peneliti dalam pengumpulan jenis data penelitian. Oleh Karena itu, Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Dalam penelitian sosial, subjek penelitian adalah manusia. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Subyek Penelitian penulisan konsep pengembangan komunikasi pariwisata Di Perbukitan Menoreh Purworejo Jawa Tengah yang disebut sebagai “Bali Baru” adalah masyarakat yang terdampak pembangunan Kawasan Pariwisata. Sedangkan Obyek Penelitiannya adalah konsep pengembangan komunikasi Pariwisata di Purworejo Jawa Tengah “Bali Baru”

1.6 Teknik Pengumpulan Data

A. Data Primer

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Data primer adalah data yang di dapatkan dengan beberapa cara misalnya kuesioner, wawancara langsung, atau survei. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah⁹:

1. Observasi partisipatif: seorang peneliti dituntut untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau

⁹ Dr. Iskandar, M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press: 2010), hal. 214-219

fokus masalah

2. Wawancara mendalam: wawancara dilakukan dengan subjek peneliti yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial dan memiliki pengetahuan mendalam seputar informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Studi Dokumentasi: teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.

Dalam penelitian konsep pengembangan komunikasi pariwisata di Perbukitan Menoreh di Purworejo Jawa Tengah, akan dipilih informan-informan yang sangat memahami permasalahan melalui metode wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Informan tersebut dapat berasal dari Badan Otorita Borobudur ataupun dari Masyarakat yang terdampak dari pembangunan kawasan Pariwisata Badan Otorita Borobudur. Di samping itu juga menggunakan observasi (pengamatan langsung) di masyarakat untuk mengetahui berbagai perubahan perilaku masyarakat yang ada di lapangan.

B. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Hasan (2002: 58) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder ini dapat diperoleh di perpustakaan biasanya buku-buku yang mendukung penelitian ini ataupun dari surat kabar yang dapat

menjadi pengayaan dalam penelitian ini.¹⁰ Penulisan ini banyak menggunakan buku-buku pendukung untuk menambah referensi teori maupun melihat penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

1.7 Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data adalah strategi atau pendekatan untuk mengubah data menjadi informasi sehingga sifat-sifat data dipahami dengan jelas dan juga membantu untuk menyelesaikan masalah, paling sering masalah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data menurut Lexy J. Moleong yang dikutip dari buku *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* adalah proses analisis yang dilakukan dalam suatu penelitian dengan menelusuri semua data dari alat penelitian, termasuk catatan, dokumen, hasil pengujian, rekaman, dan lain-lain.¹¹ Prosedur ini dilakukan untuk membuat data lebih mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan.

Menurut Faisal dan Moleong dalam buku *metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial Teknik analisis data dalam analisis kualitatif*¹² memiliki tiga tahap yaitu :

1. Langkah dalam pendekatan analisis data kualitatif adalah reduksi data. Reduksi data melibatkan pengklasifikasian, penghapusan informasi yang tidak relevan, dan penyederhanaan data sehingga menjadi informasi yang bermakna dan

¹⁰ M.Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia: 2002). Hal. 58

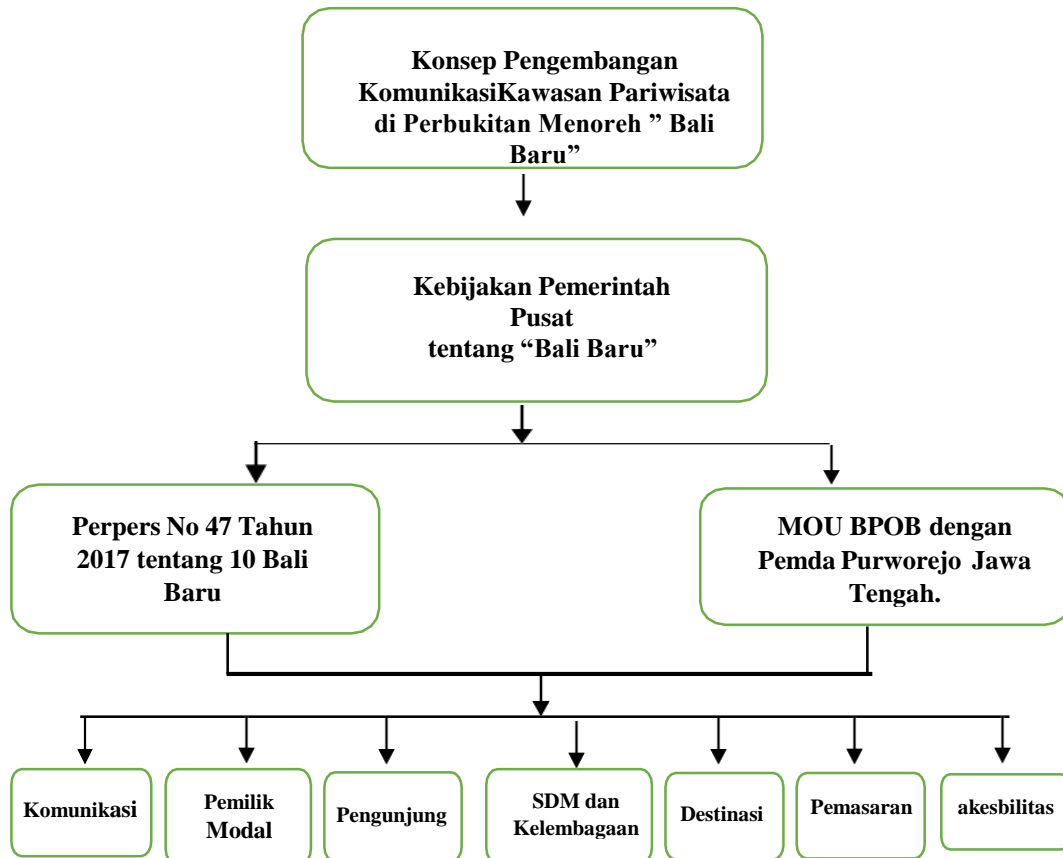
¹¹ Dr. Umar Sidiq, M. Ag. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 39

¹² Dr. Iskandar, M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press: 2010), hal. 222-224

memudahkan pengambilan kesimpulan.

2. Ketika sekelompok data diorganisasikan dengan cara yang metodis dan dapat dipahami, hal itu disebut penyajian data. Kegiatan ini memungkinkan untuk pembuatan kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Data akan dikelompokkan dan disusun dalam pola relasional melalui penyajiannya, sehingga lebih mudah dipahami.
3. Tahap terakhir dari metodologi analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, yang memeriksa apakah hasil reduksi data masih sesuai dengan hasil analisis yang diinginkan. Untuk sampai pada temuan yang akan menjadi solusi bagi isu-isu terkini, tahap ini berusaha memahami signifikansi data yang dikumpulkan dengan mencari tautan, paralel, atau perbedaan.

1.8 Kerangka Konsep Penelitian



(Sumber: Diolah Peneliti)